

Sebuah Kajian Tentang Struktur Modal, Likuiditas dan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan

Eka Ermawati

Manajemen Keuangan dan Perbankan Universitas Muslim Maros

Ekaermawati767@gmail.com



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

***Abstract :** Impact of capital Structure and Liquidity on Share Prices in Banks Listed on the Indonesian Stock Exchange. This study aims to find out whether capital structure affects stock prices in banking companies listed on the Indonesian stock exchange 2020-2021. Data collection uses secondary data obtained from published financial report data published by the Indonesian Stock Exchange using a purposive sampling technique. The population is all banking sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2020-2021 period, namely a total of 43 companies. With a research sample of 56 sample data. The results of research variable data have undergone classical assumptions in the form of heteroscedasticity, multicollinearity, and normalcy assumption tests. Prosedur analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan multiple linear regression analysis. By testing the hypothesis, namely the F test (simultaneous), t test and the coefficient of determination. The results showed that capital structure had no significant effect on stock prices and liquidity had no significant negative effect on stock prices.*

Keywords: Capital Structure, Liquidity and Share Price.

Abstrak : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2020-2021. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh bursa efek Indonesia dengan menggunakan teknik purposive sampling. Populasinya adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021 yaitu sejumlah 43 perusahaan. Dengan sampel penelitian 56 data sampel. Hasil data variabel penelitian telah diuji asumsi klasik berupa uji asumsi normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Metode analisis data menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dengan uji hipotesis yaitu uji f (simultan), uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Struktur Modal, Likuiditas dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perbankan adalah lembaga keuangan sering dianggap rakyat memiliki posisi penting dalam system keuangan, dapat juga dikatakan bahwa bank yaitu pusat mengendalikan sistem yang giat dalam memperoleh tabungan dari khalayak umum berupa keuangan simpanan, panggilan untuk deposito, deposito dan lain-lain. Disebutkan dalam (UU No. 10 Tahun 1998) Tentang Perbankan bahwa lembaga keuangan adalah entitas bisnis yang memperoleh tingkat biaya populer dalam bentuk deposito keuangan dan mendistribusikannya kepada masyarakat dalam bentuk angka skor kredit atau berbagai jenis sehingga dapat akan meningkatkan umur yang sama dari masyarakat secara keseluruhan. Selain dapat melakukan penyetoran di dalam lembaga keuangan, kami juga dapat menjadi bagian dari lembaga

keuangan dengan berbelanja saham-saham yang ditawarkan melalui lembaga perbankan di dalam pasar modal.

Hal ini karena lebih mudah untuk menjalin ikatan komersial, dan lebih dikenal oleh masyarakat umum. Perusahaan membutuhkan kepercayaan investor karena semakin besar jumlah investor yang mempercayai perusahaan maka semakin besar pula keinginan untuk berinvestasi diperusahaan tersebut (Indrawati, S., 2016).

Saham dengan pengembalian yang kuat dapat menjadi indicator seberapa baik kinerja manajemen perusahaan. Perusahaan dengan demikian harus berkinerja baik agar menjadi sinyal yang menguntungkan bagi ekuitas di pasar modal, yang akan meningkatkan minat investor. Kenaikan permintaan investor terhadap harga saham akan dapat menaikkan harga sahamnya di pasar modal sesuai dengan hukum permintaan.

Tabel 1. DER, CR & Closing Price Perusahaan Perbankan Periode 2020-2021

Variabel		Tahun	
		2020	2021
Struktur Modal	DER	151.18	152.21
Likuiditas	CR	52.62	57.98
Harga Saham	Closing Price	82.87	70.455

Berdasarkan tabel 1. DER atau total hutang dengan ekuitas perusahaan adalah sebesar Rp. 151.18 dan mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 152.21. Pada tabel 1. pada tahun 2020 CR atau aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan sebesar 52.62 dan mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 57.98. Pada tabel 1. Closing Price atau harga penutupan perusahaan sebesar 82.87 mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 70.455.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Struktur Modal

Struktur modal berfungsi sebagai contoh hubungan antara hutang jangka panjang perusahaan (kewajiban jangka panjang) dan ekuitas (ekuitas pemegang saham), yang berfungsi dasar untuk mendanai bisnis. Hutang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham membentuk struktur modal dan ekuitas, pemegang saham terdiri dari saham biasa serta saham preferen. Struktur modal dari modal yang berbeda dibandingkan sendiri serta modal asing jumlah hutang (Musthafa, 2017). Karena DER (*Debt to equity Ratio*) menggambarkan perbedaan yang signifikan antara total hutang (total debt) dan total *shareholder equity*, maka digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan struktur modal (total equity).

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek (termasuk bagian dari utang jangka panjang yang jatuh temponya dalam waktu sampai dengan satu tahun) dari aktiva lancarnya (Bastian, 2016). Rasio likuiditas dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menilai posisi likuiditas perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015) jenis rasio likuiditas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya adalah CR (*Current Ratio*) yaitu aktiva lancar dan hutang lancar.

Harga Saham

Harga saham diartikan sebagai cerminan keberhasilan manajemen perusahaan. Perusahaan yang berkinerja tinggi semakin meningkatkan permintaan sahamnya dari investor. Meningkatnya permintaan saham dapat menaikkan harga saham perusahaan (Setiawan P., 2021). Harga saham adalah harga pada pasar riil (*Market Price*), merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham pada pasar saham yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Menurut (Darmadji, 2012) proksi yang digunakan dalam harga saham yaitu *closing price* (harga penutupan).

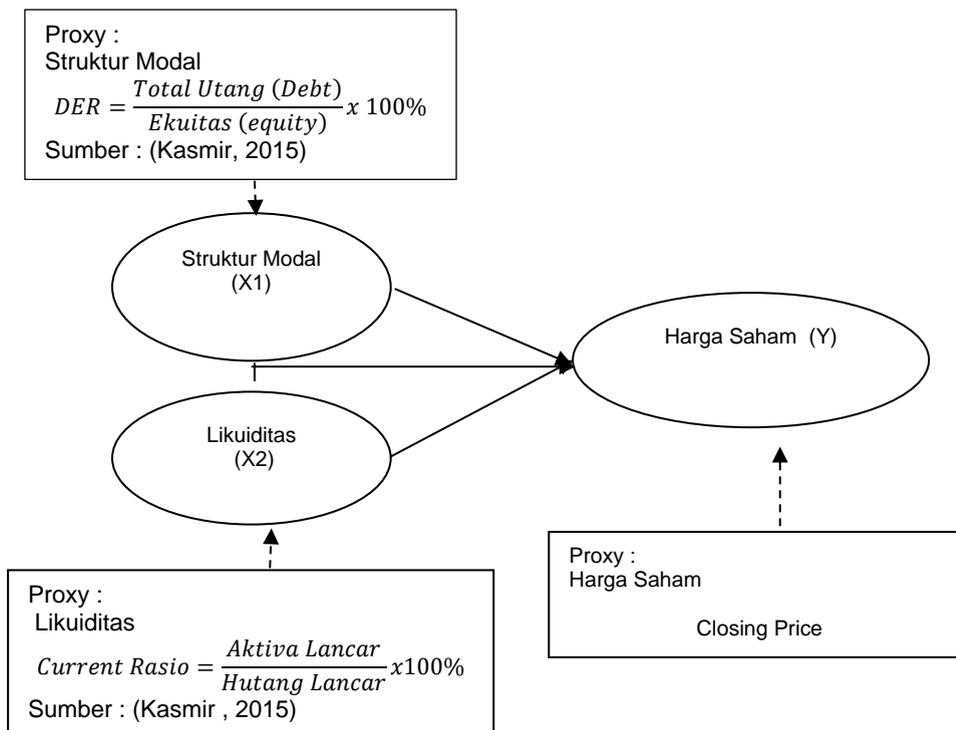
Teori Signal (Signalling Theory)

Pengaruh antar variabel yang dibangun pada penelitian ini berdasarkan pada teori signal menjelaskan jika keputusan keuangan yang digunakan investor diakibatkan karena terjadinya tinggi dan atau rendahnya harga yang terbentuk pada pasar, seperti di harga saham serta obligasi. Reaksi investor pada sinyal baik dan buruk adalah bahwa hal itu memiliki dampak yang berpengaruh terhadap kondisi pasar. Mereka menanggapi sinyal-sinyal ini dalam berbagai cara dengan mencari saham untuk dijual dan memperhatikan perkembangan yang ada selanjutnya mengambil sebuah tindakan keuangan (Fahmi, 2014).

Kerangka Konseptual Dan Hipotesis

Struktur modal dan likuiditas merupakan dua faktor yang berdampak pada harga saham pada perusahaan Perbankan.

Gambar 1. Kerangka Konsptual



Hipotesis

- a) Struktur modal memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Struktur modal dan likuiditas perusahaan bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan, metode kuantitatif. Menurut. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencari peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

Perusahaan perbankan ini mengambil lokasi pada PT. Bursa Efek Indonesia pada Galeri Investasi Stiem Bongaya Makassar yang dimana terdiri dari beberapa perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan hingga waktu yang digunakan dalam penelitian ini direncanakan kurang lebih 1 bulan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2021 yang berjumlah 43 perusahaan.

Analisis statistic deskriptif dan regresi linear berganda merupakan 2 jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistic deskriptif merupakan statistic yang memberikan ringkasan atau deskripsi dari sekumpulan data berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, total, range, kurtosis, dan *skewness* dikenal dengan statistic deskriptif (distribution skewedness). Data di deskripsikan menggunakan statistic deskriptif untuk menciptakan informasi yang lebih dapat dipahami dan dipahami (Ghozali, 2015). Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal dan likuiditas sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau kenaikan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Harga Saham
a	=	Nilai Konstanta
b_1b_2	=	Konstanta variabel bebas
X_1	=	Struktur Modal
X_2	=	Likuiditas
E	=	Error Term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38380746
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.072
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian terhadap nilai residual, diketahui bahwa nilai *Asymptotic Significance* sebesar 0,200. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena *Asymptotic Significance* lebih besar dari 0,05. Hasil ini juga diperkuat dalam gambar di bawah ini :

Uji Multikolinearitas

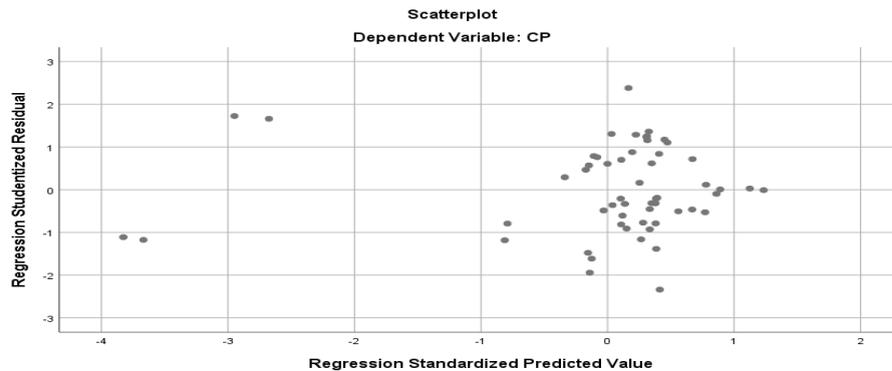
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.736	.945		7.130	.000		
DER	.260	.477	.152	.546	.587	.228	4.392
CR	-.247	.663	-.104	-.372	.711	.228	4.392

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tabel 5.6 diatas, Nilai VIF pada tabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 4.392 atau lebih dari 10 dan nilai TOL sebesar 0,228 atau lebih dari 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas. Nilai VIF pada variabel *Current Rasio* (CR) sebesar 4.392 atau lebih kecil dari 10 dan nilai TOL sebesar 0,228 atau lebih besar 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas. Maka disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas



Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari tabel diatas, dimana penyebaran dari varians residual. Jika plot menyebar secara terpecah dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

PEMBAHASAN

Analisis Data Deskriptif

Tabel 4.
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CP	7.0259	1.42860	56
DER	1.4687	.83547	56
CR	.3739	.60093	56

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4. diatas, hasil statistic deskriptif tersebut terlihat bahwa 56 sampel data pengamatan menghasilkan nilai rata-rata harga saham atau closing price (CP) perusahaan sektor perbankan tahun 2020-2021 sebesar 7.0259 dengan standar deviasi sebesar 1.42860. Sementara itu, nilai rata-rata struktur modal atau *debt to equity ratio* (DER) perusahaan sektor perbankan tahun 2020-2021 sebesar 1.4687 dengan standar deviasi sebesar 0.83547. Nilai rata-rata likuiditas atau *current ratio* (CR) perusahaan sektor perbankan tahun 2020-2021 sebesar 0.3739 dengan standar deviasi 0.60093.

Analisis Statistik Inferensial

Tabel 5.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6.736	.945			7.130	.000
DER	.260	.477	.152		.546	.587
CR	-.247	.663	-.104		-.372	.711

a. Dependent Variable: CP

Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel di atas dimana B adalah koefisien regresi dan nilainya konstanta sebesar 6.736, sedangkan koefisien variabel debt to equity ratio (X1) nilainya 0.260 dan koefisien variabel current ratio (X2) nilainya -0.247. Standard Error (*Std. Error*) merupakan penyimpangan, dimana penyimpangan dari konstanta yang ada dalam persamaan regresi nilainya sebesar 0.945 untuk standard error variabel *debt to equity ratio* (X1) nilainya 0.477 dan standard error variabel current ratio (X2) memiliki nilai sebesar 0.663. Sedangkan dengan nilai untuk koefisien standar Beta yaitu nilai koefisien Beta dalam analisis linear berganda tidak berguna.

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25 maka di dapat hasil sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6.736 + 0.260X_1 + (-0.247X_2) + 0.945$$

Adapun penjabaran dari persamaan regresi linear berganda tersebut sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 6.736 artinya : jika struktur modal (X1) dan likuiditas (X2) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya adalah 6.736%.
- Koefisien regresi variabel struktur modal (X1) sebesar 0.260 artinya : jika variabel independen lain nilainya tetap dan struktur modal mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.260%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara struktur modal dengan harga saham, dimana semakin tinggi kenaikan struktur modal bermasalah maka semakin tinggi pula kenaikan harga saham.
- Koefisien regresi variabel likuiditas (X2) sebesar -0.247 menunjukkan besarnya pengaruh perubahan likuiditas terhadap harga saham artinya setiap penambahan satu satuan variabel likuiditas akan menurunkan harga saham sebesar 0.260 yang berarti peningkatan struktur modal yang dialami pihak bank maka akan menurunkan rasio harga saham bank sebesar 26,0%.

Uji F-(Fisher Test/Uji Model)

Tabel 6.
Hasil Uji F (Fisher Test)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.928	2	3.464	1.743	.185 ^b
Residual	105.321	53	1.987		
Total	112.249	55			

Uji F dapat dilihat pada tabel diatas yaitu pada nilai F, maka F_{hitung} diperoleh yaitu 1.743, nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.743 < 3,164993$. Maka H_1 tidak terima dan H_0 diterima yang berarti struktur modal dan likuiditas bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.736	.945		7.130	.000		
DER	.260	.477	.152	.546	.587	.228	4.392
CR	-.247	.663	-.104	-.372	.711	.228	4.392

Pengujian ini secara parsial uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana dikatakan berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ signifikan $< \alpha = 0,05$. Pengujian ini masing-masing variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel independen atau variabel terikat (secara terikat) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel Struktur Modal (DER) dengan nilai signifikan sebesar 0.587 ini berarti lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) dan nilai t_{hitung} yang diperoleh 0.546 serta nilai t_{tabel} yang diperoleh 2.004045 atau ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$), berdasarkan nilai tersebut disimpulkan jika H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, sedangkan secara parsial struktur modal (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Variabel Likuiditas dengan nilai signifikan sebesar 0.711 berarti lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) serta nilai t_{hitung} sebesar (-0.372) sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh 2.004045 ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$), berdasarkan nilai tersebut disimpulkan jika H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima, sedangkan secara parsial likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan dan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.248 ^a	.062	.026	1.40968	1.248

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat nilai nilai korelasi antar variabel sebesar 0.248. hal ini tersebut menandakan bahwa hubungan antar variabel struktur modal dan likuiditas dengan variabel harga saham sebesar 24,8% sedangkan R square (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,062 atau sebesar 6,2%. Nilai R Square (R^2) diperoleh dari nilai koefisien korelasi yang di kuadratkan lalu dikali 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 6,2,% variasi harga saham dapat dipengaruhi oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan harga saham, sedangkan sisanya $100\% - 6,2\% = 38\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh variabel lain tersebut disebut juga sebagai error (e). Sedangkan besarnya error estimate atau divergensi dari model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebesar 1.40968 yang merupakan standard error estimasi. Nilai R^2 menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen untuk menjelaskan varians dalam variabel dependen sangat dibatasi. Hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen disediakan oleh variabel independen ketika nilainya mendekati satu. Jika satu variabel independen dan diperkenalkan ke model, nilai R^2 harus naik tetapi nilai R^2 yang dimodifikasi mungkin naik atau turun. Nilai R^2 yang disesuaikan dianggap nol jika nilai R^2 yang di sesuaikan negative.

Interprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas/Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021, yang dilihat dari koefisien regresi sebesar 0.260 dengan nilai signifikan sebesar $0,587 > 0,05$ artinya : jika variabel independen lain nilainya tetap dan struktur modal mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,260. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara struktur modal dengan harga saham, dimana semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi pula harga saham. Dengan hasil tersebut maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

Hal ini dikarenakan struktur modal perusahaan perbankan ini dapat terjadi sebagai akibat dari kemampuan perusahaan yang buruk untuk mengelola hutang dan asetnya, yang menghasilkan pendapatan di bawah standar. Jadi struktur modal yang lebih besar juga akan disertai dengan risiko investasi yang lebih tinggi yang akan menurunkan harga saham.

Struktur modal itu sendiri bahwa perusahaan ini bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri, struktur modal perusahaan ini yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri akan berdampak pada tingkat risiko yang harus ditanggung pemegang saham dan tingkat pengembalian yang diproyeksikan.

Hipotesis pertama dibantah oleh temuan ini , yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity*

ratio yang digunakan untuk menilai variabel struktur modal memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021.

Setiap perusahaan membutuhkan sumber pendanaan yang berasal dari internal maupun eksternal. Dengan demikian struktur modal yang besar juga akan menawarkan tingkat risiko investasi yang tinggi, yang akan menurunkan harga saham (Fahmi, 2015). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain oleh (Hanafi, M. I., & Handayani, 2019) dan (Anggraini, C & Imaniyati, 2018) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham namun tidak signifikan.

Pengaruh Likuiditas/Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham

Sesuai dengan penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan setor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021, yang dilihat dari koefisien regresi sebesar -0,247 dengan nilai signifikan sebesar 0.711 dan ini berarti lebih besar dari 0,05 ($0.711 > 0,05$) artinya : jika variabel independen lain nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.711. Koefisien bernilai negative artinya terjadi antara likuiditas dengan harga saham, dimana semakin tinggi kenaikan likuiditas maka semakin rendah kenaikan harga saham. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima.

Hal ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Adellia Rachma Hardini, 2021) yang memprediksikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa likuiditas memiliki dampak yang merugikan pada keputusan investor untuk berinvestasi di perusahaan karena investor sering memanfaatkan operasi bisnis perusahaan daripada likuiditas perusahaan untuk memprediksi naik turunnya harga saham.

Kinerja keuangan jangka pendek akan semakin baik jika besar rasio lancarnya. Untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan menarik investor untuk memasukkan uang perusahaan mereka ke dalam bisnis. Likuiditas memiliki pengaruh yang negative terhadap harga saham dalam penelitian ini. Rasio lancar yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan kekurangan dana yang diperlukan untuk melunasi kewajibannya, tetapi rasio lancar yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kesulitan keuangan (kasmir, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham (CP) terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas (CR) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia Rachma Hardini. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Akutansi* 10, 10(2), 1–17.
- Anggraini, C & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 69-77.
- Bastian, I. dan S. (2016). *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan H. M. F. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. I., & Handayani, S. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Property dan real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 74(1), 1-9.

- Indrawati, S., dan H. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol.1 5, No. 2.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. **Eka Ermawati** : *Sebuah Kajian Tentang Struktur Modal, Likuiditas dan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan* / **63**
- Setiawan P. (2021). Pengertian Bank Menurut Para Ahli. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-bank-menurut-para-ahli/>. 7 April 2021.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta